

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, perkembangan yang meningkat dalam bidang teknologi dan informasi telah membawa dampak yang sangat besar diberbagai bidang kehidupan manusia, termasuk didalamnya. dalam bidang agama, pendidikan, dan kehidupan sosial budaya. Teknologi mengubah cara pandang seseorang untuk mendapatkan informasi melalui perkembangan internet. Dari internet masyarakat dapat mendapatkan bermacam informasi yang kita butuhkan bisa dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya internet, dampak positif dan negatif internet mempengaruhi kehidupan manusia.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi internet, di sosial media pun ikut tumbuh dan berkembang. Berbeda pada masa sekarang dengan sebelumnya.

Jumlah pengguna internet di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, menurut data Kementerian Komunikasi Dan Informatika (Kemenkominfo), Indonesia saat ini memiliki 63 juta pengguna internet. Dari jumlah tersebut, 95% menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.<sup>2</sup>

Seiring berkembangnya teknologi dan inovasi internet memunculkan penggunaan sosial media pada masyarakat. Munculnya media sosial bukan hanya sebagai media untuk mendapatkan informasi ataupun yang lainnya,

---

<sup>1</sup> Muhammad Azwar, *Information Literacy Skills:Strategi Penelusuran Informasi Online* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 2.

<sup>2</sup> Kominfo “ *Pengguna Internet Di Indonesia* “ <http://Kominfo.go.id> Diakses Tanggal 21 Januari 2020 pukul 13.21 Wib.

terdapat beberapa pengaruh yang sangat luar biasa dari berbagai aspek.<sup>3</sup> Penggunaan media sosial memudahkan masyarakat untuk berbagi pesan dengan pengguna lainnya. Seperti, aplikasi *facebook*, *whatsapp*, *instagram* dan aplikasi lainnya. Mengakses media sosial bukan hanya melalui komputer tetapi juga bisa menggunakan *smartphone* atau telepon pintar dengan ini memudahkan semua orang dari anak-anak hingga orang dewasa.

Pada era digital seperti sekarang banyak sekali aplikasi menarik yang bisa digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Salah satu aplikasi yang sedang booming saat ini dan banyak digemari oleh remaja adalah aplikasi *Tiktok* yang berasal dari perusahaan teknologi asal Cina. Di Indonesia, penggunaan *Tiktok* sangatlah populer karena memudahkan penggunaannya.

Zhang Yiming meluncurkan *Tiktok* pada september 2016, *Tiktok* adalah aplikasi yang menghadirkan berbagai spesial effect yang sangat menarik dan mudah digunakan oleh semua kalangan untuk menghasilkan video yang menarik dan keren agar dapat dibagikan kepada pengguna *Tiktok* lainnya. *Tiktok* sendiri merupakan aplikasi video musik yang menggunakannya dengan cara *lip-sync* yang berdurasi sekitar 15-30 detik. Pada tahun 2018, *Tiktok* merupakan aplikasi yang telah di unduh sebanyak 45,8 juta kali.

Para pengguna *tiktok* umumnya adalah remaja, dimana remaja memiliki kejiwaan labil dan juga emosional yang sering salah menafsirkan informasi

---

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 1.

yang didapatnya dari media sosial baik itu media massa ataupun aplikasi tiktok. Keadaan yang seperti ini menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba hal-hal baru yang dilihatnya melalui media-media tersebut sehingga akan memunculkan perubahan akhlak yang terpuji ataupun tercela.

Fenomena penggunaan aplikasi *Tiktok* bukan hanya mempengaruhi anak-anak yang ada di perkotaan, tetapi juga di desa-desa. Terdapat banyak dampak negatif yang ditimbulkan yang menyebabkan rusaknya akhlak terutama bagi remaja. Tetapi tidak selamanya aplikasi *Tiktok* berdampak negatif bagi penggunanya, namun juga memiliki dampak positifnya. Seperti halnya mempromosikan bisnis, edukasi, tutorial, kajian dakwah dll.

Seiring dengan berjalannya waktu, aplikasi tiktok terus berkembang hingga sekarang menjadi sebuah tren dan terkenal dikalangan masyarakat terutama pada remaja. Aplikasi ini muncul di Indonesia pada tahun 2018, awal munculnya dan boomingnya aplikasi tiktok dikalangan remaja di Desa Tanjung Serang pada tahun 2020 pada saat awal munculnya pandemi, sehingga membuat semua aktivitas di rumah yang membuat para remaja aktif dalam menggunakan sosial media.

Desa Tanjung Serang terletak di Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI, tidak jauh berbeda dengan desa lainnya. Pada umumnya, kebanyakan kehidupan masyarakatnya bersosial tinggi dan memiliki akhlak yang baik. Seiring perkembangan teknologi dan informasi terdapat perubahan pada masyarakat terutama pada remaja. Saat ini media sosial telah mengubah

perilaku remaja, sehingga banyak kebiasaan dan perilaku remaja yang dipengaruhi oleh media sosial. Misalnya, disaat azan berkumandang dimasjid, banyak orang yang tidak memperdulikan azan dan lebih mementingkan kegiatan masing-masing. Anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain *smartphone* dibandingkan mengobrol secara langsung dengan orangtua, teman atau pun tetangga.

Berdasarkan pengamatan peneliti, sebelum dilakukan penelitian di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI terdapat beberapa dampak yang terjadi yaitu, melihat dari fenomena yang ada dilapangan sebelum adanya *Tiktok* para remaja umumnya bermain, berkomunikasi yang sopan dan mempunyai tingkat sosial yang tinggi, rata-rata pengguna *Tiktok* sendiri adalah remaja. Akhlak sebagian remaja sudah mulai terpengaruhi oleh media sosial, dan itu berdampak pada perubahan akhlak kepada orangtua. Contohnya jika disuruh oleh orangtua untuk sholat remaja lebih memilih asyik untuk bermain *Tiktok*. Ataupun ketika dinasehati oleh orang tuanya, remaja tersebut akan marah dan mengabaikannya. Adapun remaja yang mulai meniru bahasa-bahasa serta lagu-lagu yang sedang trend saat ini yang didengarnya dari konten video tiktok seperti kata-kata kasar “anjy” “anjng” “salam dari binjai” “bngsat” yang ditujukan kepada lawan bicaranya jika sedang marah. Meski telah ditegur dan dinasehati untuk tidak mengatakannya, remaja akan tetap saja mengatakan hal tersebut, sehingga remaja menganggap bahwa kata-kata tersebut adalah bahasa modern anak zaman sekarang dan otomatis akan mengikutinya.

Salah satu wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu orangtua remaja di Desa Tanjung Serang<sup>4</sup>, menuturkan bahwa anaknya hampir setiap hari memainkan *smartphone* untuk bermain media sosial salah satunya yaitu aplikasi *Tiktok*, menurutnya anak-anak sekarang tidak memperdulikan apa yang terjadi di sekitar mereka lebih mementingkan bertemu dengan orang-orang di dunia maya dan juga membuang banyak waktu dengan hal yang tidak bermanfaat dengan menonton konten-konten video yang ada di *Tiktok*.

Sosial media sangat mempengaruhi penggunanya, baik positif ataupun negatif. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Tanjung Serang, hampir semua remaja telah memiliki handphone yang dapat digunakan untuk bersosial media. Melalui pengamatan peneliti, yang paling banyak digunakan adalah aplikasi tiktok dan yang selalu aktif menggunakannya adalah remaja.

Aplikasi tiktok tidak selalu berdampak negatif pada penggunanya. Namun penggunanya yang harus membentuk akhlak, karena itu adalah salah satu pilar utama yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sebuah bangsa akan menjadi kuat apabila ditopang dan dilandasi dengan akhlak mulia, dan sebaliknya, hancurnya suatu bangsa apabila ahlakunya rusak atau tercela.<sup>5</sup>

Melihat dari permasalahan yang terjadi dilapangan dari dampak penggunaan jejaring sosial terutama pada akhlak remaja. Al-Ghazali berpendapat bahwa dalam konsep ahlakunya bersifat relegius. Menurutny,

---

<sup>4</sup> Wawancara, Eli Hartati, Orangtua Remaja di Desa Tanjung Serang, 10 Januari 2020

<sup>5</sup> Latifatul Khoiriyah, *Pengaruh Media Social terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Metro*, (Lampung: Stain Metro, 2017). 2.

perbuatan itu dilakukan secara berulang kali atau kontinyu sehingga menjadi suatu kebiasaan dan lahir perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>6</sup> Misalnya fenomena yang terjadi dilapangan remaja-remaja yang bermain tiktok dengan secara berulang membuat remaja ini tertarik menggunakan aplikasi tersebut dan ada juga yang kontinyu dengan aplikasi ini tetapi tidak menarik jiwa seseorang untuk menjadi suatu kebiasaan. Sehingga dari kebiasaan tersebut timbul perbuatan spontan dan menirukan yang ada pada konten ditiktok tersebut baik itu perbuatan baik atau buruk. Dengan demikian, semua itu tergantung dari para remaja yang menggunakan aplikasi tersebut.

Sedangkan menurut Ibn Miskawaih, akhlak adalah sikap atau keadaan jiwa yang mendorong tindakan tanpa berpikir dan pertimbangan. Dalam konsepnya beliau membagi menjadi 2 yaitu watak naluriah dan melalui kebiasaan atau latihan.<sup>7</sup> Misalnya yang terjadi dilapangan terdapat dampak negatifnya seperti kurangnya akhlak remaja terhadap orang tua, hal ini menurut Ibnu Miskawaih bisa dirubah dengan kebiasaan dan latihan yaitu melalui jalur pendidikan yang sesuai dengan syari'at islam sehingga dampak negatif yang terjadi dapat menjadi dampak positif bagi remaja tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengangkat judul **“Dampak Aplikasi *Tiktok* Terhadap Akhlak Anak Kepada Orangtua Di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI”**

---

<sup>6</sup> Kutsiyyah, *Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Bangka Belitung: Duta Media, 2019), 5.

<sup>7</sup> Kutsiyyah, *Pembelajaran Aqidah Akhlak*,....5.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan remaja terhadap penggunaan aplikasi *tiktok* di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI?
2. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi *tiktok* terhadap akhlak kepada orangtua di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan kecenderungan remaja terhadap penggunaan aplikasi *tiktok* di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.
- b. Untuk menjelaskan dampak penggunaan aplikasi *tiktok* terhadap akhlak remaja kepada orangtua di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah menyelesaikan penelitian ini dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini memiliki manfaat, sebagai berikut :

**a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat bagi penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terutama pada bidang ilmu Aqidah dan Akhlak.

**b. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada pembaca tentang Dampak Penggunaan Aplikasi *TikTok* terhadap akhlak remaja kepada orangtua. Terutama kepada anak-anak muda zaman sekarang.

**D. Kajian Kepustakaan**

Penelusuran penulis, terdapat banyak dampak yang terjadi pada remaja terhadap penggunaan media sosial. Akan tetapi belum ada yang membahas secara mendalam akhlak remaja kepada orangtua. Dari penelusuran yang dilakukan penulis terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk memberikan pengembangan ilmu terhadap judul yang peneliti kaji. Terdapat informasi skripsi-skripsi dan jurnal yang dijadikan kajian sebelumnya, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Alfiana Yuniar Rahmawati, (2019) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*. Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan media sosial terutama pada aplikasi *Tiktok* yang terjadi di Indonesia dapat

memberikan dampak positif maupun negatif, rata-rata pengguna media sosial aplikasi *Tiktok* yaitu pada kalangan remaja yang memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk mencari kepopuleritasan. Dikarenakan terdapat fitur yang menarik dan beragam lagu yang diinginkan. Pada penelitian ini penulis bertujuan mengetahui terdapat dampak apakah yang terjadi pada remaja terutama pada *Komunitas Muser Jogja Squad* dan intensitas penggunaan aplikasi *Tiktok* tersebut.<sup>8</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Rohmat Fatkhul Muin, (2019) UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Sosial yang berjudul *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang*. Dalam kajian ini menjelaskan bagaimana perilaku remaja terhadap dampak penggunaan media sosial online pada kehidupan bermasyarakat terutama di desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. perubahan yang terjadi yaitu suka membatah orang tua, malas dalam belajar dan kurangnya etika dalam bersosial pada masyarakat.<sup>9</sup>
3. Puji Asmaul Chusna, dkk. Dengan Judul *Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tiktok dan Music Dj Remix terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi *Tiktok* dan

---

<sup>8</sup> Alifiah Yuniar Rahmawati, *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga), 2019.

<sup>9</sup> Rohmat Fatkhul Muin, *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang*, (Surabaya: Jurusan Ilmu Sosial, UIN Sunan Ampel Surabaya), 2019.

music Dj pada anak-anak sekolah dasar dan berpengaruh pada psikologi anak. Yang membuat penyimpangan terjadi misalnya, dari bahasa, kebiasaan serta perilaku yang tidak pantas dilakukan oleh seorang anak sekolah dasar. Disini diperlukan peran orang tua untuk mengawasi dan memberikan pondasi agama kepada anak-anaknya agar tidak terpengaruh terhadap perkembangan sosial.<sup>10</sup>

4. Nurlaela Mahasiswa Jurusan PPkn FIS Universitas Negeri Makassar yang berjudul, *Dampak Game Online Terhadap Moral Anak di Desa Malili Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. Pada penelitian ini penulis bertujuan mengkaji secara mendalam dampak game online terhadap moral pada anak di Desa Malili Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dan peran orang tua dalam mengatasi penyimpangan perilaku yang tidak sesuai pada masyarakat.<sup>11</sup>

## **E. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto metode penelitian ialah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitiannya.<sup>12</sup>

### **1. Jenis dan Bentuk penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran secara fakta, data, atau objek material yang bukan berupa

---

<sup>10</sup> Puji Asmaul Chusna, dkk. *Analisis Dampak Fenomena Aplikasi Tiktok dan Music Dj Remix terhadap Penyimpangan Perilaku Sosial Pada anak Usia Sekolah Dasar*, (Blitar: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIT Al-Muslihuun)

<sup>11</sup> Nurlaela, *Dampak Game Online Terhadap Moral Anak di Desa Malili Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*. (Makassar: Jurusan PPkn FIS Universitas Negeri Makassar)

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 203.

rangkain angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana, melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.<sup>13</sup> Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti fakta-fakta yang ada di lapangan, karena data yang dianggap utama adalah data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan.

## 2. Model dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian studi kasus. Istilah studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>14</sup>

Adapun pendekatannya adalah menggunakan pendekatan Ilmu Akhlak, karena sesuai dengan topik atau tema penelitiannya.

## 3. Sumber data

### a. Data Primer :

Data primer adalah data yang diperoleh secara jelas dari responden di lapangan.<sup>15</sup> Maksudnya data yang berkaitan dengan perubahan akhlak remaja kepada orang tua di Desa Tanjung Serang, yaitu melalui pengamatan langsung kepada orang tua terhadap perubahan yang

---

<sup>13</sup>Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*,(Jakarta: Buku Kompas, 2011), Hlm. 43.

<sup>14</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Jawa Timur: UTM Press, 2013), 3.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 68.

terjadi pada remaja. Data diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel menggunakan teknik *Purpose Sampling* yang terdiri dari pengambilan sampel atau populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi.<sup>16</sup> Sampel yang diambil sebanyak 10 orang tua dari beberapa remaja di Desa Tanjung Serang.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mengkaji literatur yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, dengan membaca buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian. Maksudnya, data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen yang berkaitan dengan desa Tanjung Serang seperti buku profil desa ataupun buku-buku yang berkaitan dengan akhlak. Data tersebut diperoleh melalui wawancara melalui kades, tokoh masyarakat serta tokoh agama yang ada di Desa Tanjung Serang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 120.

Observasi adalah metode yang menggunakan indera tanpa mengajukan banyak pertanyaan. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap perubahan akhlak yang terjadi pada Remaja terhadap penggunaan aplikasi tiktok. Observasi yang dilakukan peneliti sekitar kurang lebih 1 bulan sebelum munculnya judul penelitian ini.

Perubahan yang ada dilapangan sebelum adanya *Tiktok* para remaja umumnya bermain, berkomunikasi yang sopan dan mempunyai tingkat sosial yang tinggi, rata-rata pengguna *Tiktok* sendiri adalah remaja. Akhlak sebagian remaja sudah mulai terpengaruhi oleh media sosial, dan itu berdampak pada perubahan akhlak kepada orangtua. Contohnya jika disuruh oleh orangtua untuk sholat remaja lebih memilih asyik untuk bermain *Tiktok*. Ataupun ketika dinasehati oleh orang tuanya, remaja tersebut akan marah dan mengabaikannya.

Adapun data yang di observasi berupa faktor apa yang mempengaruhi akhlak remaja kepada orang tua dalam menggunakan aplikasi tiktok. Misalnya, kurangnya perhatian dari orang tua dalam pengawasan bermain smartphone dan penggunaan media sosial yang sekarang semakin canggihnya teknologi. Lokasi observasi berada di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI, disini peneliti berfokus pada remaja dan orangtua.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara atau metode pengumpulan data melalui tanya jawab kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mencatat hasil jawaban yang didapat melalui responden.<sup>17</sup> Tujuan metode ini adalah untuk mendapatkan informasi terjadinya perubahan akhlak remaja di Desa Tanjung Serang.

Pertanyaan-pertanyaan yang di lakukan oleh peneliti secara garis besar upaya untuk membantu mendapatkan data yang jelas tentang perubahan akhlak remaja kepada orang tua terhadap penggunaan *tiktok*. Adapun pihak yang dijadikan sampel ialah remaja dan orangtua, tokoh agama serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data melalui pencatatan atau pengambilan gambar dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang digunakan sebagai bahan pelengkap dalam data dari hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah mengenai data remaja yang cenderung menggunakan aplikasi *tiktok* di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

---

<sup>17</sup> M.Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2007), 108.

Dokumen juga merupakan bukti yang kuat dalam melakukan observasi dan wawancara di lapangan, untuk mempermudah proses pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini.

## 5. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari sumber yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui analisis data peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu :

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan memfokuskan data yang diperoleh di lapangan.<sup>18</sup> Dalam tahap ini data yang didapat di lapangan kemudian dianalisa dan dikumpulkan agar data diolah menjadi lebih mudah dan sederhana.

### b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan proses perangkaian data untuk memudahkan membuat kesimpulan. Pada tahap ini, data yang telah direduksi kemudian dipilih sesuai yang dibutuhkan dan memudahkan untuk penarikan kesimpulan yang disajikan secara sistematis.

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 167.

c. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif kesimpulan merupakan inti jawaban dari rumusan masalah dan isinya ialah data penting yang di dapat di lapangan bagi penelitian. Verifikasi data ialah proses akhir dari analisis data yang menghasilkan kesimpulan secara detail dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memberikan sistematika berikut untuk mendapatkan gambaran secara berurutan pembaca dapat memahaminya:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian kepustakaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Akhlak dan aplikasi tiktok, bab ini membahas tentang akhlak dalam ajaran islam yaitu pengertian akhlak, tujuan akhlak dan teori akhlak menurut tokoh, pengertian aplikasi tiktok dan sejarah aplikasi tiktok.

Bab III Profil Desa Tanjung Serang, bab ini memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, letak geografis, kondisi keagamaan dan kategori remaja dalam penggunaan media sosial.

Bab IV Dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak anak kepada orangtua di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Oki, bab ini membahas tentang kecenderungan remaja dalam penggunaan aplikasi tiktok, dampak penggunaan *tiktok* terhadap akhlak anak kepada orangtua.

Bab V Penutup, bab ini membahas berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah. Saran merupakan lanjutan dari kesimpulan yang telah dibuat.